

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut McMillan dan Schumacher yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁷⁵ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah setelah mengamati permasalahan untuk diperoleh sebuah kesimpulan.

Secara lebih spesifik penelitian ini diarahkan pada penggunaan metode studi kasus yakni serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada perseorangan, kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala atau peristiwa yang dikaji.⁷⁶ Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

⁷⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

⁷⁶Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya" (Karya Tulis Ilmiah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 28.

variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.⁷⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang pendidikan nonformal berbasis masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah di masjid Ismail Desa Papar Kec. Papar Kab.Kediri secara lebih rinci dan mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi secara cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Selain sebagai pengamat, peneliti juga melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menciptakan suasana nyaman dan menjalin hubungan baik dengan informan dan para jamaah agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti hadir sejak diizinkan melakukan penelitian sampai batas waktu yang telah ditentukan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada waktu-waktu tertentu atau pada waktu yang telah disepakati baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah di masjid Ismail yang beralamat di Jalan Raya Papar No. 53 Dusun Papar Selatan RT 003 RW 008 Desa Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

⁷⁷Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: Southeast Asian Publishing, t.t.), 6.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masjid Ismail merupakan masjid baru yang eksis di tengah masyarakat Papar saat ini.
2. Masjid Ismail merupakan penyelenggara kegiatan pendidikan nonformal yang lebih maju dibandingkan dengan masjid-masjid lainnya di Desa Papar.
3. Lokasi penelitian yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ditinjau dari segi jarak atau lamanya waktu tempuh perjalanan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya.⁷⁸ Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak terkait atau yang besentuhan langsung dengan terselenggaranya pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail, seperti pengurus atau takmir masjid, jamaah masjid, dan remaja masjid yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program kegiatan pendidikan nonformal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perkataan maupun praktik tindakan yang diperoleh peneliti dari informan

⁷⁸Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

atau narasumber yang mana dianggap menjelaskan secara rinci terkait fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁹Data sekunder disebut juga sebagai data tambahan.Data sekunder yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dokumentasi serta arsip-arsip yang berhubungan dengan pendidikan nonformal berbasis masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengambilan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yakni:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu aktivitas pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek tersebut.⁸⁰Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi partisipatif, artinya peneliti bisa melakukan penelitian baik melalui pengamatan sendiri maupun berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti tersebut atau melakukan keduanya. Secara umum peneliti yang terlibat dalam observasi partisipatif mencoba untuk mempelajari seperti apa hidup sebagai “orang dalam” sambil juga tetap berperan sebagai

⁷⁹Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2 (2017), 112.

⁸⁰Agung Dwi Laksono, “Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, *National Institute of Health Research and Development, the Indonesian Ministry of Health*, (Juli, 2018), 20.

“orang luar”. Menurut Murphy dan Dingwall sebagaimana yang dikutip oleh Agung Dwi Laksono mengingatkan bahwa keseimbangan yang sebenarnya antara partisipasi dan observasi tidak pernah sepenuhnya dalam kendali peneliti lapangan tersebut.⁸¹Keahlian peneliti lapangan terletak pada kecermatan untuk mengetahui kapan harus bersandar pada satu arah dan kapan bersandar pada arah lain, dan harus jelas apakah arah ini adalah masalah yang dipilih atau hanya masalah fenomena sesaat.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan terjun langsung di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hal yang menjadi fokus penelitian yang meliputi :

- a. Bentuk-bentuk program pendidikan nonformal berbasis masjid, dengan indikator sebagai berikut : jenis kegiatan dalam program pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail, waktu pelaksanaan program pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail, serta sasaran didik dalam program pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan oleh takmir masjid dalam menyelenggarakan program pendidikan nonformal berbasis masjid, dengan indikator sebagai berikut : manajemen masjid yang diterapkan di masjid Ismail, dan strategi yang dilakukan takmir masjid dalam pelaksanaan program kegiatan pendidikan nonformal tersebut.

⁸¹Ibid, 20.

c. Hasil (*output*) jamaah dari terselenggaranya program pendidikan nonformal berbasis masjid, dengan indikator sebagai berikut : peningkatan kualitas jamaah dari aspek kualitas aqidah, kualitas ibadah, kualitas akhlak, kualitas muamalah, & kualitas keilmuan, serta kepuasan dan harapan para jamaah dalam mengikuti program-program pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber melalui komunikasi langsung untuk memperoleh sebuah informasi. Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan satu atau lebih pertanyaan secara umum, pertanyaan terbuka, dan mencatat jawaban mereka.⁸²Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yang berupa informasi berkaitan dengan pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail Papar.

Wawancara yang dilakukan peneliti berlangsung secara terbuka dan terstruktur terhadap pihak terkait. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai takmir masjid yang terdiri atas ketua takmir, staf ahli bidang kemakmuran masjid & pembinaan remaja, staf ahli bidang sarana dan prasarana, serta juru masak masjid Ismail. Selain itu peneliti juga mewawancarai jamaah masjid Ismail dan remaja masjid.

⁸²John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4th ed (Boston: Pearson, 2012), 217.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen terkait objek penelitian, dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen terdiri dari catatan publik dan pribadi yang diperoleh peneliti tentang suatu situs atau peserta dalam sebuah studi dan peneliti dapat memasukkan surat kabar, notulen rapat, jurnal serta surat-surat.⁸³ Dalam hal ini, peneliti mengamati dan menelaah foto-foto dan bangunan masjid untuk memperoleh sebuah informasi. Hal yang menjadi fokus dokumentasi bagi peneliti yaitu dokumentasi terkait bangunan masjid, kegiatan-kegiatan di masjid, serta dokumentasi ketika melakukan wawancara.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian tersebut.⁸⁴

Adapun analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dari sumber data lainnya secara sistematis sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁵

⁸³Ibid, 223.

⁸⁴Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Kepustakaan*, 2 (2013), 9.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

Sebagaimana pendapat Moelong yang dikutip oleh Sandu Siyoto menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang kesemuanya itu ditulis dalam catatan lapangan. Setelah menelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁸⁶

Jadi pada tahap ini, peneliti menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait fokus penelitian di masjid Ismail menjadi satuan-satuan dan dikategorisasikan serta dilakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh telah cukup dalam menjawab fokus penelitian terkait pendidikan nonformal berbasis masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah di Masjid Ismail Desa Papar Kec. Papar Kab. Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai kriteria *credibility* atau kepercayaan. *Credibility* ini berfungsi untuk melakukan penelaahan secara lebih akurat untuk mencapai tingkat kepercayaan dalam penemuan yang peneliti lakukan. Peneliti terus melakukan observasi hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan. Triangulasi teknik, berarti peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber

⁸⁶Siyoto, *Dasar.*, 99.

yang sama. Peneliti melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dilakukan dengan teknik yang sama.⁸⁷

H. Tahap - Tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan dengan empat tahapan yaitu: tahap sebelum terjun ke lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap Sebelum Terjun ke Lapangan

Tahap ini meliputi fokus penelitian, mencari landasan teori, peninjauan alat penelitian, permohonan izin kepada subjek penelitian, konsultasi fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan pendidikan nonformal berbasis masjid di masjid Ismail Desa Papar Kec. Papar Kab. Kediri. Data yang terkumpul diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi diolah dan dianalisis untuk kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik dan

⁸⁷dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 154–55.

triangulasi sumber sehingga data yang diperoleh benar-benar valid sebagai hasil akhir dari konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun laporan hasil penelitian dari proses pengumpulan data hingga analisis data dan menarik suatu kesimpulan. Kemudian melakukan konsultasi terkait penulisan laporan penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran-saran guna perbaikan demi kesempurnaan laporan penelitian. Langkah terakhir melakukan penyusunan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.